

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII
DI SMPIT KAIFA CIOMAS BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020**

Mukhlis Ridwanulloh¹, Rahendra Maya², Fachri Fachrudin³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

^{2,3}Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

email: *muchlisridhuanulloh@gmail.com*

email: *rahendra.maya76@gmail.com*

email: *aboe.daud@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to; (1) Knowing the implementation of the Ummi method at SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Academic Year 2019/2020; (2) Knowing the supporting factors for the implementation of the Ummi method at SMP Kaifa Bogor; (3) Knowing the inhibiting factors for the implementation of the Ummi method at SMP Kaifa Bogor; and (4) Finding a solution of the inhibiting factors for the implementation of the Ummi method at SMPIT Kaifa Bogor. Data collection techniques obtained through observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique is interpretive descriptive. The results of the study revealed that: First, about the implementation of the Ummi method in improving students' ability to read the Qur'an quite well, related to the methodology applied, from the private / individual method, individual classical, individual classical reading refer to it and classical pure reading. Second, the supporting factors are (a) good management; (b) standardization in learning includes the time and methods used are good and sufficient; and (c) supporting facilities and infrastructure. Third, the inhibiting factors are (a) lack of teacher discipline; (b) lack of student discipline when participating in learning; and (c) the lack of teaching staff. Fourth, the solutions to the inhibiting factors are (a) increasing supervision by management; (b) strict rules are made and continuously guided so that they become more disciplined; and (c) add more teaching staff.

Keywords: *implementation, Ummi method, Qur'an.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk; (1) Mengetahui implementasi metode Ummi di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020; (2) Mengetahui faktor pendukung implementasi metode Ummi di SMPIT Kaifa Bogor; (3) Mengetahui faktor penghambat implementasi metode Ummi di SMPIT Kaifa Bogor; dan (4) Mencari solusi dari faktor penghambat implementasi metode Ummi di SMPIT Kaifa Bogor. Teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya melalui deskriptif interpretatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: *Pertama*, tentang implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa cukup baik, terkait metodologi yang diterapkan, dari metode privat/individu, klasikal individu, klasikal baca simak serta klasikal baca simak murni. *Kedua*, faktor pendukungnya adalah (a) manajemen cukup baik; (b) standarisasi dalam pembelajaran meliputi waktu dan metode yang digunakan baik dan mencukupi; dan (c) sarana dan prasarana yang mendukung. *Ketiga*, faktor penghambatnya adalah (a) kurangnya kedisiplinan guru; (b) kurangnya kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran; dan (c) masih kurangnya tenaga pendidik. *Keempat*, solusi terhadap faktor penghambat adalah (a) meningkatkan

pengawasan oleh manajemen; (b) dibuatkan aturan yang tegas dan dibimbing terus supaya lebih disiplin lagi; dan (c) menambah kembali tenaga pengajar.

Kata kunci: *implementasi, metode Ummi, Al-Qur'an.*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber agama Islam, mengandung berbagai ajaran termasuk ajaran tentang kehidupan manusia. Melalui Al-Qur'an itu manusia mengetahui siapa dirinya, dari mana ia berasal, dimana ia berada (sekarang), dan kemana ia akan pergi.¹ Bahkan Al-Qur'an juga merupakan materi dasar dan inti di dalam pendidikan *rabbani*,² yang pro terhadap kebaikan dan anti terhadap keburukan.³

Dalam mempelajari Al-Qur'an ada banyak metode atau cara mudah dan cepat membaca Al-Qur'an seperti yang kita tahu metode Baghdadi, metode Iqra, metode Qiroati, metode Annuur, metode Utsmani, metode Abatatsa, metode Yanbu'a, dan metode-metode lain yang berkembang pesat baik di kalangan pesantren, TPA, dan sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Namun, yang jadi perhatian penulis pada kesempatan ini yaitu ketika melihat fenomena tumbuh dan berkembang dengan pesatnya belajar Al-Qur'an metode Ummi di kalangan TPA dan

sekolah Islam diberbagai wilayah di Indonesia. Adapun salah satu sekolah yang memakai metode Ummi di antaranya adalah SMPIT Kaifa Ciomas Bogor dan masih banyak lagi yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020".

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Hakikat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah S.W.T. dan bukanlah perkataan makhluk. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi manusia dalam menjalani kehidupan bagi yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ia diturunkan bukan hanya untuk suatu umat atau untuk suatu abad saja,

¹ Muhammad Daud Ali. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm.

² Muhammad Sarbini. (2014). *Pendidikan Robbani*. Bogor: Marwah Indo Media. hlm. 37.

³ Rahendra Maya. (2019). Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah dan Implementasinya. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01). hlm. 3

tetapi untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa.⁴

Al-Qur'an diturunkan pada masyarakat Arab saat itu adalah untuk meluruskan *patologi sosial* masyarakat Arab dan sebagai kitab petunjuk bagi seluruh umat Islam.⁵ Tata nilai masyarakat Arab sudah sedemikian parahnyanya sehingga sangat diperlukan adanya petunjuk untuk meluruskan kondisi tersebut. Oleh karenanya Al-Qur'anlah yang menjadi jawabannya.

Tujuan diturunkannya Al-Qur'an selain untuk dibaca dan didengarkan atau diperdengarkan adalah untuk diperhatikan atau direnungkan (*tadabbur*) dan diterapkan.⁶

Membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah S.W.T. kepada manusia. Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah bacaan nomor satu di kala susah maupun senang. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang utama untuk

dipersembahkan kepada Allah ﷻ,⁷ Rasulullah ﷺ bersabda:

“*Seutama-utama ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an.*”

(H.R. Al-Baihaqi)

Al-Qur'an yang ada pada saat ini tidak langsung diterima oleh Nabi Muhammad ﷺ, melainkan sampainya Al-Qur'an tersebut dengan melalui beberapa tahap, tahap pertama yakni pada *lailatul qadar*, dalam tahap ini Al-Qur'an turun secara sekaligus keseluruhan kepada alam samawi yang mana dihuni oleh para malaikat. Dan tahap yang kedua Al-Qur'an turun secara bertahap kepada Rasulullah ﷺ dan disampaikan kepada umatnya selama 23 tahun.⁸

2. Kemampuan Membaca

Dalam KBBI, kemampuan memiliki kata dasar *mampu* yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Sedangkan membaca memiliki arti melihat serta

⁴ Arief Rahman, Rahendra Maya, & Sholahudin. (2018). Konsep Al-Şiraṭ Al-Mustaqīm dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik Ayat-ayat yang Menjelaskan Term Al-Şiraṭ Al-Mustaqīm). *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(03). hlm. 212.

⁵ Irma Riyani. (2016). Menelusuri Latar Historis Turunnya Al-Qur'an dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1). hlm. 28.

⁶ Rahendra Maya. (2017). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep Al-Tadabbur. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01). hlm. 2.

⁷ Nisa Izatun. (2015). Studi Komparasi Metode Yanbu'a dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ At-Taslimiyah Samban Kec. Bawen Kab. Semarang dan TPQ Al-Huda Calombo Kec. Tuntang Kab. Semarang. (*Doctoral Dissertation*). IAIN Salatiga. hlm. 27.

⁸ Sulton Muhaemin (2018). Strategi Mudarris Tahfizh dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Modern Muara Istiqomah Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Skripsi*. Program Studi Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor. hlm. 25

memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Hakikat dari membaca itu sendiri adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang mempunyai tujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut. Membaca sendiri merupakan konsep dasar literasi.⁹

3. Metode Ummi

Metode Ummi ialah sebuah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Ummi disini untuk anak pra sekolah, yaitu metode yang dianalogikan kepada ibu, artinya metode Ummi ini merupakan metode belajar membaca yang mengikuti kata-kata ibu misalnya belajar membaca kata "sajada" dengan mengejanya adalah langsung persuku kata (sa-ja-da).¹⁰

Metode Ummi merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Lembaga Ummi Foundation (UF) Surabaya.¹¹ Lembaga Ummi Foundation adalah sebuah lembaga yang membantu

lembaga formal atau no formal dan khususnya guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, dan menyentuh hati.

Buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK jilid 1-6, Ghorib dan Tajwid.

C. METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan deskriptif interpretatif.

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis telah memilih subyek yang akan dijadikan sebagai informan kunci (*key informant*). Adapun (*key informant*) informan kunci dalam penelitian ini ialah Ustadz M. Asep Syaepudin yang menjabat sebagai wakil kepala unit Al-Qur'an di SMPIT Kaifa, Ustadz Munawir yang

⁹ Rahendra Maya dan Ulil Amri Syafi'i. (2020). Spirit Literasi Perspektif Al-Muqaddam : Analisis Model Berliterasi Muhammad ibn Ismâ'il Al-Muqaddam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01). hlm. 241.

¹⁰ Ahmad Khudori. Muhamad Priyatna. & Moch. Yasyakur. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Kelas IV

SDIT KAIFA Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B). h. 244.

¹¹ Umi Hasunah., & Alic Roichatul Jannah. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). hlm. 168.

menjabat sebagai guru Ummi di SMPIT Kaifa dan 2 orang siswa Kelas VII SMPIT Kaifa.

Data yang hendak dianalisis dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan kondisi implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa, faktor pendukung implementasinya, faktor penghambat implementasinya, dan solusi terhadap faktor penghambat implementasi metode Ummi tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa.

D. PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020

a. Metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Kaifa Ciomas

Dalam hal ini proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dengan berbagai cara/metodologi pembelajaran serta pengelolaan kelas yang sesuai untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan, dan disini guru berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam pembelajaran.

Di SMPIT Kaifa sendiri pembelajaran Al-Qur'an menggunakan beberapa metode, yang bisa digunakan dalam setiap jilid, yang meliputi:

- 1) Private/individual digunakan jika:
 - a) Muridnya banyak (berfariasi) sementara gurunya hanya satu
 - b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur)
 - c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah (1-2)
 - d) Banyak dipakai untuk anak usia TK
- 2) Klasikal individual digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda. Klasikal individual biasanya digunakan untuk jilid-jilid 2 atau 3 keatas.
- 3) Klasikal baca simak, digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda. Biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 3 keatas atau pengajaran Kelas Al-Qur'an.
- 4) Klasikal baca simak murni, digunakan jika dalam satu kelompok jilid dan halamannya sama, biasanya banyak dipakai untuk jilid-jilid 5 keatas atau pengajaran Kelas Al-Qur'an.

- b. Sistem dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di SMPIT Kaifa Ciomas

Pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Kaifa sudah tersistem dengan baik, bagi pihak manajemen persiapan yang dilakukan adalah yang berkaitan dengan *godwill* manajemen yang meliputi seluruh lembaga pengguna Ummi harus menjadikan Al-Qur'an sebagai *Quality Assurance*, siap memberikan *up grading* guru, menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung program Ummi.

Bagi guru dianjurkan untuk tartil membaca Al-Qur'an, menguasai ghorib dan tajwid dasar, terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari, menguasai metodologi Ummi, berjiwa da'i dan murobbi, disiplin waktu dan komitmen pada mutu. Bagi orangtua dianjurkan untuk selalu menyimak bacaan anak dirumah sesuai yang sudah dipelajari di sekolah.

2. Faktor Pendukung Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020

Beberapa faktor pendukung dari implementasi metode Ummi dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas VII di SMPIT kaifa sebagai berikut:¹²

- a. Faktor dukungan dari yayasan dan sekolah.
- b. Media pembelajaran/alat peraga untuk metode Ummi sudah cukup.
- c. Waktu pembelajaran metode Ummi yang mencukupi seminggu 4 kali dengan rincian satu kali tatap muka yakni 80 menit.

3. Faktor Penghambat Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020

Beberapa faktor penghambat dari implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas VII di SMPIT kaifa sebagai berikut:¹³

- a. Ketidaksiplinan atau ketidakhadiran guru ketika masuk Kelas.
- b. Ketidaksiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran.
- c. Masih kurangnya tenaga pendidik atau SDM guru.

¹² Hasil wawancara dengan *Key Informant* 1 & 2 pada tanggal 16 Desember 2019 pukul 11.15 WIB.

¹³ Hasil wawancara dengan *Key Informant* 1 & 2 pada tanggal 16 Desember 2019 pukul 11.15 WIB.

4. Solusi Faktor Penghambat Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020

Beberapa solusi terhadap faktor-faktor penghambat dari implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Kelas VII di SMPIT kaifa sebagai berikut:

- a. Membuat aturan yang tegas dan meningkatkan pengawasan dalam hal ini manajemen sekolah supaya bagi pihak guru untuk bisa lebih disiplin lagi dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya.
- b. memberikan hukuman (yang mendidik) semisal dengan memberikan tugas *imla* yaitu dengan menulis Al-Qur'an. Dan selain itu juga terus memberikan bimbingan kepada siswa sehingga siswa itu bisa jadi lebih disiplin.
- c. Menambah kembali jumlah tenaga pengajar atau guru.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan penemuan tentang "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa

Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020" dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, tentang implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa cukup baik, terkait metodologi yang diterapkan, dari metode privat/individu, klasikal individu, klasikal baca simak serta klasikal baca simak murni.

Kedua, terkait faktor pendukung dari implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII di SMPIT Kaifa cukup baik.

1. Dari segi managemennya baik, yakni mendapatkan dukungan penuh dari pihak lembaga (Yayasan Qurrota A'yun Bogor).
2. Dari media pembelajaran atau alat sarana dan prasarana yang cukup menunjang untuk pembelajaran Ummi dimulai dari buku Ummi sampai ke alat peraga Ummi yang membantu siswa ketika guru menerangkan materi.
3. Standarisasi dalam pembelajaran meliputi standarisasi waktu yang sudah mencukupi, langkah-langkah dalam pembelajaran sampai metode yang akan digunakan berjalan baik.

Ketiga, Faktor penghambat implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII SMPIT Kaifa yakni:

1. Kedisiplinan atau ketidakhadiran guru ketika masuk Kelas.
2. Kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran.
3. Masih kurangnya tenaga pendidik atau SDM guru.

Keempat, terkait solusi faktor penghambat implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII SMPIT Kaifa yakni:

1. Kedisiplinan guru ketika masuk Kelas. Solusi dari masalah ini meningkatkan pengawasan oleh pihak manajemen atau misalnya dengan dibuatkannya aturan yang lebih tegas bagi siapa saja yang tidak disiplin dalam menunaikan tugasnya seperti diberikan hukuman atau sanksi bagi siapa saja yang tidak disiplin atau melanggar aturan tersebut.
2. Kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Bagi siswa yang seperti ini maka seorang guru harus membuat aturan yang tegas atau memberikan hukuman (yang mendidik) semisal dengan memberikan tugas *imla* yaitu dengan

menulis Al-Qur'an atau menulis kembali bacaan dijilid ummi yang ditentukan oleh gurunya dan juga terus di bimbing oleh gurunya agar siswa tersebut menjadi lebih disiplin lagi dalam mengikuti pembelajaran di Kelas.

3. Masih kurangnya tenaga pendidik atau SDM guru. Solusinya adalah dari pihak sekolah harus merekrut guru atau pendidik yang baru, yang dengan hal ini proses belajar mengajar menjadi maksimal dan sampai pada tujuan yang diinginkan semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal/Penelitian

- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Khudori, A., Priyatna, M., & Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Kelas IV SDIT KAIFA Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B).
- Maya, R. (2019). Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah dan Implementasinya. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(01) h. 3.
- Maya, R. dan Syafri, U.A. (2020). Spirit Literasi Perspektif Al-Muqaddam: Analisis Model Berliterasi Muhammad ibn Ismâ'îl Al-

- Muqaddam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01). h. 241.
- Maya, R., (2017). Perspektif Al-Qur'an tentang Konsep Al-Tadabbur. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(01).
- Rahman, A., Maya, R., & Sholahudin. (2018). Konsep Al-Şirat Al-Mustaqim dalam Al-Quran (Studi Tafsir Tematik Ayat-ayat yang Menjelaskan Term Al-Şirat Al-Mustaqim). *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(02).
- Riyani. I. (2016). Menelusuri Latar Historis Turunnya Al-Qur'an dan Proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1).
- Yasyakur, M. (2019). Penerapan Metode UMMI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDIT Kaifa Bogor. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 2(02).
- Izatun, N. (2015). Studi Komparasi Metode Yanbu'a dan Iqra' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ At-Taslimiyah Samban Kec. Bawen Kab. Semarang dan TPQ Al-Huda Calombo Kec. Tuntang Kab. Semarang (*Doctoral Dissertation*) IAIN Salatiga.
- Muhaemin, S. (2018). Strategi Mudarris Tahfizh dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Modern Muara Istiqomah Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Skripsi*. Program Studi Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor.
- Ali, Muhammad Daud. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarbini, M. (2014). *Pendidikan Robbani*. Bogor: Marwah Indo Media.

Hasil Wawancara:

Hasil wawancara dengan *Key Informant* 1 & 2 pada tanggal 16 Desember 2019 pukul 11.15 WIB.

Sumber dari Buku: